

LAPORAN PPL
LOKASI
SMP NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN



Disusun oleh :
Yoni Noviana
NIM. 12205241025

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL Kelompok yang disusun oleh:

Nama : Yoni Noviana
NIM : 12205241025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 17 September 2015

Mengesahkan

Guru Pembimbing

Indriyani Voluntiri Azis, S.S
NIP 19831004 201001 2 016

Mahasiswa

Yoni Noviana
NIM 12205241025

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Nur Hidayati, M.Hum
NIP 19780610 200112 2 002

Kepala SMP N 2 Ngaglik



Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP 19630810 198703 2 013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Ngaglik ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait seluruh kegiatan PPL individu yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 2 Ngaglik.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis yang telah memberikan dukungan moral dan material;
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor UNY;
3. Drs. Ngatman Soewito selaku Ketua Pelaksana Program PPL;
4. Indriyani Voluntiri Azis, S.S selaku guru pembimbing yang senantiasa memberikam bimbingan dan motivasi;
5. Nur Hidayati, M.Hum selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat;
6. Eva Imania Eliasa, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan membimbing dan pengarahan;
7. Dra. Agustin Margi Rahayu selaku kepala SMP Negeri 2 Ngaglik yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan PPL di sekolah tersebut;
8. Supriyanto,S.Pd. selaku koordinator PPL sekolah;
9. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan SMP Negeri 2 Ngaglik;
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Ngaglik tahun ajaran 2015/2016;
11. Teman-teman kelompok PPL SMP Negeri 2 Ngaglik yang senantiasa memberikan kerjasama dan semangat;
12. Dan semua pihak yang telah membantu selama persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	9
B. PELAKSANAAN	12
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	21
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	25
B. SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2. Matriks PPL Individu

Lampiran 3. Serapan Dana

Lampiran 4. Laporan Mingguan

Lampiran 5. Hasil Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN
D.I. YOGYAKARTA

Oleh
Yoni Noviana
SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru atau tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar, dan kegiatan kependidikan lainnya. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi *Micro Teaching*, pembekalan PPL, observasi sekolah, mengumpulkan materi ajar, mempelajari silabus dan menyusun RPP. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil, hambatan, solusi, dan refleksi.

Pada pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, semua mampu teratasi berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut. Setelah kegiatan PPL selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman nyata dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru.

Kata Kunci: *PPL, Micro Teaching, Praktik Mengajar Terbimbing, UNY*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Sekolah

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman maupun Dinas

Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang professional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

a. Kekuatan

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan

tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

b. Kelemahan

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

c. Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara professional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPs.

d. Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif. Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Peseta Didik

a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah da nasal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

d. Peluang

Dengan input nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa
2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu

4. Sarana dan Prasarana

a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m², maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

3. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- e) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- f) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

- g) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

4. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
 - b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
 - c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
 - d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.
2. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
3. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
 - a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
 - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
 - c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
 - d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
4. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:

- a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
 - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
5. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
- a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
6. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
- a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
 - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
 - c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari criteria yang berlaku.
7. Komponen pengembangan standar pembiayaan
- a) Sekolah dapat membiayai biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
 - c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Melaksanakan praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Kegiatan Pra PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan guna keberhasilan dari program PPL tersebut. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY, maupun kegiatan-kegiatan yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Adapun persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Salah satu syarat mahasiswa yang dapat mengikuti program PPL adalah telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B. Tujuan diadakannya *Micro Teaching* adalah untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Mekanisme pelaksanaan *Micro Teaching* yaitu dalam satu prodi, mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang dan dibimbing oleh satu orang dosen. Mata kuliah ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan membuat RPP, mengajar, mengelola kelas, serta menghadapi peserta didik. Selain itu, melalui *Micro Teaching* diharapkan mahasiswa nantinya telah siap untuk terjun langsung ke lapangan dalam menghadapi peserta didik yang memiliki kemampuan, karakter, minat, bakat yang berbeda antara satu dengan yang lain.

b. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan program PPL, semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh PP PPL & PKL UNY di fakultas masing-masing. Untuk Fakultas Bahasa dan Sastra, pembekalan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 3 Agustus 2015 bertempat di Ruang Seminar lantai 2 Gedung PLA FBS UNY. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti PPL pada tahun tersebut. Pembekalan tersebut berupa penjelasan

mengenai tuntutan kompetensi pendidik dan teknik pelaksanaan program PPL.

c. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, setelah DPL Pamong menerjunkan secara resmi mahasis PPL kepada pihak sekolah. Pelaksanaan observasi tersebut dimulai pada bulan Maret - Mei 2015. Observasi yang dilakukan berupa mengamati kondisi sekolah, perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran di kelas, serta kondisi peserta didik. Secara umum, tujuan dilakukan observasi tersebut antara lain:

- 1) Mengetahui, mengetahui, dan memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi fisik dan non fisik yang ada di SMP Negeri 2 Ngaglik sebagai tempat pelaksanaan PPL.
- 2) Mengetahui dan memperoleh contoh perangkat pembelajaran (silabus, prota/prosem, kalender pendidikan, RPP) yang digunakan oleh guru mata pelajaran Matematika. Perangkat pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau contoh dalam penyusunan perencanaan pembelajaran pada praktik mengajar terbimbing.
- 3) Mengetahui dan memperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran di kelas.
- 4) Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kondisi peserta didik yang ada di sekolah tersebut.
- 5) Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran matematika di sekolah tersebut.
- 6) Menyepadankan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik dengan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, khususnya *Micro Teaching*.

d. Menanyakan materi ajar serta referensi yang digunakan

Sebelum pelaksanaan program PPL, terlebih dahulu Praktikan menanyakan materi ajar serta referensi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kepada guru mata pelajaran Matematika. Hal ini dilakukan dengan tujuan menyeleraskan apa yang telah diperoleh oleh siswa dengan apa yang akan diajarkan pada praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini dilakukan disertai dengan

konsultasi dengan guru pembimbing untuk menyamakan persepsi terkait penyusunan RPP dan penyampaian materi yang akan diajarkan.

e. Mempelajari silabus, prota/prosem, dan RPP

Silabus memuat Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok pembelajaran, dan alokasi waktu. Sedangkan prota/prosem memuat program perencanaan materi ajar yang telah ditentukan waktu dan alokasi waktu mengajar. Dengan mempelajari perangkat pembelajaran tersebut, dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran pada materi yang akan diajarkan pada praktik mengajar terbimbing.

2. **Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang harus disiapkan terkait administrasi dan persiapan materi, pendekatan/metode/model pembelajaran yang digunakan, serta media belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut harus dipersiapkan sedemikian hingga agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Selama pelaksanaan PPL, praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak enam kali pada 3 kelas yaitu kelas VIII B, VII B, dan VII D masing masing pertemuan 2 jam pelajaran, sehingga RPP yang disusun sebanyak 6 RPP.
- b. Penyusunan materi ajar yang diperoleh dari berbagai sumber baik elektronik maupun non elektronik sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.
- c. Pemilihan pendekatan/model/metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan/model/metode pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan materi ajar, kondisi peserta didik, serta alokasi waktu pembelajaran.
- d. Pembuatan media pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan *powerpoint* yang diharapkan mampu memfasilitasi siswa

dalam belajar sebagai upaya mencapai serta menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

- e. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- f. Diskusi dengan rekan mahasiswa PPL untuk saling bertukar pikiran terkait materi yang akan disampaikan.
- g. Konsultasi dan diskusi dengan guru pembimbing dan DPL prodi terkait materi yang akan disampaikan, serta dilakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing (guru mata pelajaran Bahasa Jawa). Sehingga, Praktikan mengajar dengan menggunakan model atau metode serta media belajar yang telah direncanakan harus dibersamai dengan guru pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngaglik pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada kelas VIII B, VII B dan VI D sesuai jadwal pelajaran masing-masing.
- 2) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan enam kali, 3 kali pada kelas VIII B, 2 kali pada kelas VII B dan 1 kali pada kelas VI D selama kegiatan PPL. Sehingga untuk tiap minggunya alokasi waktu praktik mengajar terbimbing adalah 2 x 40 menit untuk masing-masing kelas.

Adapun rincian pelaksanaan praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut.

1) Praktik mengajar terbimbing ke-1

1.	Waktu Pelaksanaan	Kamis, 20 Agustus 2015 (11.00 – 12.20)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII B
4.	Standar Kompetensi	Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa.
5.	Kompetensi Dasar	Membaca wacana cerita wayang
6.	Indikator pencapaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan gagasan utama tiap paragraf. - Menjawab pertanyaan bacaan. - Menemukan tembung camboran. - Menemukan tembung yang kosok balen.
7.	Materi Pokok	Cariyos wayang “Laire Pandhawa lan Kurawa” kaca 38 buku Sembada kelas VIII.
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan kontekstual - Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan.
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Media : LKS, Puzzle , Papan silsilah - Alat : <i>white board</i>, spidol, kertas karton, gunting, lem - Sumber belajar : <ul style="list-style-type: none"> a. Suparyadi,S.Pd, Ahmadi, S.Pd, Purwanti, S.Pd, 2014. <i>Pendamping materi Sembada kelas VIII A semester gasal</i>.Klaten: UD Kurniawan Jaya Mandiri. b. Mardiwarsito. 1981. <i>Kamus Jawa-Kuna Indonesia</i>. Ende: Nusa Indah
10.	Penilaian	Penugasan dan evaluasi

2) Praktik mengajar terbimbing ke-2

1.	Waktu Pelaksanaan	Kamis, 27 Agustus 2015 (11.00 – 12.20)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII B
4.	Standar Kompetensi	Memahami wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya jawa
5.	Kompetensi Dasar	Menulis wacana sederhana beraksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa yang benar.
6.	Indikator pencapaian kompetensi	Siswa mampu menulis wacana sederhana beraksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa yang benar.
7.	Materi Pokok	Aksara Jawa carakan, sandhangan dan pasangan
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan kontekstual - Model pembelajaran langsung - Metode : ceraah, diskusi, tanya-jawab
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Media : <i>adobe flash</i>, LKS - Alat : <i>white board</i>, spidol, proyektor, LCD - Sumber belajar : Suparyadi,S.Pd, Ahmadi, S.Pd, Purwanti, S.Pd, 2014. <i>Pendamping materi Sembada kelas VIII A semester gasal</i>.Klaten: UD Kurniawan Jaya Mandiri. - Pedoman Penulisan Aksara Jawa ,Yayasan Pustaka Nusantara, 2002. Tim Penyususun Pemprop DIY, Jateng Dan Jatim. - Mardiwarsito. 1981. <i>Kamus Jawa-Kuna Indonesia</i>. Ende: Nusa Indah
10.	Penilaian	Penugasan

3) Praktik mengajar terbimbing ke-3

1.	Waktu Pelaksanaan	3 September 2015 (11.00 – 12.20)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII B
4.	Standar Kompetensi	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
5.	Kompetensi Dasar	Menuliskan geguritan bertema pertanian.
6.	Indikator pencapaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis pengalaman tentang geguritan. - Memahami dan menyebutkan jenis kalimat.
7.	Materi Pokok	Cara menulis geguritan
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Media : Print out materi, LKS, mading - Alat : <i>white board</i>, spidol, kertas karton, kelas origami, lem, gunting - Sumber belajar : <ul style="list-style-type: none"> a. Suparyadi,S.Pd, Ahmadi, S.Pd, Purwanti, S.Pd, 2014. <i>Pendamping materi Sembada kelas VIII A semester gasal</i>.Klaten: UD Kurniawan Jaya Mandiri. b. Mardiwarsito. 1981. <i>Kamus Jawa-Kuna Indonesia</i>. Ende: Nusa Indah
10.	Penilaian	Penugasan

4) Praktik mengajar terbimbing ke-4

1.	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 2 September 2015 (07.10 – 08.30)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VII B
4.	Standar Kompetensi	Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
5.	Kompetensi Dasar	Melagukan tembang dolanan.
6.	Indikator pencapaian kompetensi	Melantunkan tembang dolanan Menjawab pertanyaan berdasarkan konteks tembang Menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang
7.	Materi Pokok	Tembang dolanan jawa
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	- Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan.
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	- Media : <i>powerpoint</i> , LKS - Alat : <i>white board</i> , spidol, proyektor, LCD - Sumber belajar : a. Suparyadi,S.Pd, Ahmadi, S.Pd, Purwanti, S.Pd, 2014. <i>Pendamping materi Sembada kelas VII A semester gasal</i> .Klaten: UD Kurniawan Jaya Mandiri. b. Mardiwarsito. 1981. <i>Kamus Jawa-Kuna Indonesia</i> . Ende: Nusa Indah
10.	Penilaian	Penugasan dan evaluasi

5) Praktik mengajar terbimbing ke-5

1.	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 9 September 2015 (07.00 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VII B
4.	Standar Kompetensi	Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
5.	Kompetensi Dasar	Menanggapi cangkriman
6.	Indikator pencapaian kompetensi	Menyebutkan jenis-jenis cangkriman
7.	Materi Pokok	Pengertian dan jenis-jenis cangkriman
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	c. Model pembelajaran langsung d. Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	e. Media : <i>powerpoint</i> , LKS, Kartu cangkriman f. Alat : <i>white board</i> , spidol, LCD, Proyektor g. Sumber belajar : a. Suparyadi, S.Pd, Ahmadi, S.Pd, Purwanti, S.Pd, 2014. <i>Pendamping materi Sembada kelas VII A semester gasal</i> . Klaten: UD Kurniawan Jaya Mandiri. b. Mardiwarsito. 1981. <i>Kamus Jawa-Kuna Indonesia</i> . Ende: Nusa Indah
10.	Penilaian	Penugasan dan evaluasi

6) Praktik mengajar terbimbing ke-6

1.	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 9 September 2015 (07.00 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VII D
4.	Standar Kompetensi	Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
5.	Kompetensi Dasar	Menanggapi parikan
6.	Indikator pencapaian kompetensi	1. Menyebutkan jenis-jenis dan contoh parikan 2. Menjelaskan isi parikan
7.	Materi Pokok	Pengertian dan jenis-jenis parikan
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	c. Model pembelajaran langsung d. Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	e. Media : <i>powerpoint</i> , LKS, kartu parikan f. Alat : <i>white board</i> , spidol, LCD, proyektor g. Sumber belajar : a. Suparyadi, S.Pd, Ahmadi, S.Pd, Purwanti, S.Pd, 2014. <i>Pendamping materi Sembada kelas VII A semester gasal</i> . Klaten: UD Kurniawan Jaya Mandiri. b. Mardiwarsito. 1981. <i>Kamus Jawa-Kuna Indonesia</i> . Ende: Nusa Indah
10.	Penilaian	Penugasan dan evaluasi

2. Penggunaan Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas.

a. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu,

dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

b. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu SQ3R, Metode dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), *Think Pair and Share*, Tebak Kata, *Cooperative Script*, inkuiri dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar/video
- b. *Whiteboard*
- c. *Power Point*
- d. *Flash player*
- e. *Kartu*
- f. *Puzzle*
- g. *Mading*
- h. Lembar penilaian
- i. Lembar tugas
- j. Alat pembelajaran

3. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

a. Persiapan

Evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan pada minggu setiap pelaksanaan mengajar terbimbing. Evaluasi berupa ulangan harian pada materi pada setiap pertemuan. Evaluasi berbentuk tes yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun kisi-kisi soal berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.
- 2) Membuat soal berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Instrument terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.
- 3) Membuat kunci jawaban dan pedoman penilaian.
- 4) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait soal yang dibuat

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan ulangan harian pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

No.	Kelas	Waktu Pelaksanaan
1.	VIII B	1. Kamis, 20 Agustus 2015 (11.00 – 12.20) 2. Kamis, 27 Agustus 2015 (11.00 – 12.20)
2.	VII B	1. Rabu, 2 September 2015 (07.10 – 08.30) 2. Rabu, 9 September 2015 (07.00 – 09.10)
3.	VII D	1. Rabu, 9 September 2015 (07.00 – 09.10)

c. Tindak lanjut

Setelah dilaksanakan ulangan harian pada kelas VIII B, VII B dan VII D dilakukan pengoreksian berdasarkan pedoman penilaian yang telah disusun. Kemudian, dilakukan analisis butir soal dengan menggunakan Anbuso versi 5.3.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PPL lebih difokuskan pada kemampuan dalam mengajar, seperti kemampuan menyusun rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, serta evaluasi hasil belajar. Berdasarkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, Praktikan memperoleh pelajaran dan pengalaman berharga yang tidak diperoleh di kampus, khususnya ketika telah memasuki dunia kerja. Pengalaman dan pelajaran yang diperoleh antara lain: pengalaman mengajar yang langsung berhadapan dengan peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter dan keunikan, serta berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Selain itu, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, seperti *Micro Teaching* dan evaluasi hasil belajar siswa.

a. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PPL di SMP 2 Ngaglik, Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6 kali. Secara umum, rancangan kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Adapun hasil yang diperoleh selama Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- 2) Mengembangkan materi ajar dan media pembelajaran berupa LKS sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar dan mengelola kelas.
- 4) Mengantisipasi apabila dalam mengajar terdapat hal-hal yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
- 5) Mendapatkan pelajaran berharga terkait keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan waktu, serta menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.
- 6) Melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai

evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.
- c. Penyesuaian materi dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan.
- d. Penyesuaian tugas dan soal dengan indikator.

c. Hambatan selama Pelaksanaan Praktik Mengajar

Selama pelaksanaan praktik mengajar tentu terdapat hambatan-hambatan yang dialami, hambatan-hambatan tersebut antara lain:

- 1) Penempatan layar LCD yang berada tepat di papan tulis sedikit banyak menghambat kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika Praktikan menampilkan pokok-pokok materi pada layar LCD kemudian memberikan contoh atau soal yang membutuhkan papan tulis, Praktikan harus menaikkan dan menurunkan layar LCD. Jika tidak menggunakan layar LCD, siswa tidak bisa melihat dengan jelas *powerpoint* yang ditampilkan karena cahaya yang dipantulkan dari LCD menyilaukan mereka.
 - 2) Pengelolaan kelas yang belum maksimal karena kurangnya pengalaman dalam mengajar.
 - 3) Ada siswa yang tidak serius ketika belajar di dalam kelas. Ia berbicara atau bermain sendiri sehingga mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran.
 - 4) Ada siswa yang merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 5) Alokasi waktu tidak sesuai dengan perencanaan, karena ketika penjelasan materi ada siswa yang belum paham sehingga penyampaian materi harus diulang. Hal tersebut mengakibatkan waktu untuk siswa mengerjakan soal menjadi berkurang.
 - 6) Pada saat diadakan diskusi kelompok, waktu yang digunakan melebihi waktu yang telah direncanakan.
- d. Solusi berdasarkan Hambatan yang dialami

Solusi yang diambil berdasarkan hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak menggunakan layar LCD ketika menggunakan *powerpoint* dalam penyampaian materi, sehingga langsung ditampilkan di papan tulis. Selain itu, untuk pemberian contoh dan latihan soal diberikan *space* atau tempat pada *slide* untuk penyelesaiannya. Terkait pantulan cahaya dari LCD yang menyilaukan mata, solusi yang diambil adalah pemilihan warna *background* yang sedikit gelap agar cahayanya tidak terpantul seluruhnya.
 - 2) Siswa yang ribut di kelas diberikan soal untuk mengerjakan atau diminta untuk membacakan tayangan pada *slide powerpoint*.
 - 3) Untuk mengantisipasi kurangnya waktu siswa dalam berlatih soal yaitu diberikan penugasan berupa Pekerjaan Rumah (PR).
 - 4) Diskusi kelompok tidak dilakukan setiap pertemuan, karena siswa masih merasa kesulitan dalam berdiskusi.
- e. Refleksi selama Pelaksanaan Praktik Mengajar

Setelah kegiatan PPL ini selesai, Praktikan mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman berharga. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik. Sejatinya, guru merupakan fasilitator siswa dalam belajar, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena tindak-tanduk guru akan ditiru oleh siswa. Selain itu, kelengkapan administrasi guru juga harus diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula guru belajar menunjukkan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama pelaksanaan PPL, Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan selama praktik mengajar. Ketika mengajar di depan kelas, guru menjadi pusat perhatian siswa. Sehingga setiap ucapan dan perilaku guru akan diperhatikan oleh siswa. Khususnya untuk mata pelajaran matematika, pemilihan kata-kata itu sangatlah penting.

Terkadang ada kata-kata yang tidak sengaja keluar dari mulut guru yang memiliki esensi yang kurang tepat dalam matematika. Selain itu, pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu ketika mengajar sangatlah penting agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngaglik maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu kegiatan PPL telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik, koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik, guru pembimbing, guru kelas, dan karyawan, serta siswa SMP Negeri 2 Ngaglik; adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang telah tersebut di atas, atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

B. SARAN

1. Saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik
 - a. Guru mata pelajaran hendaknya menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.
 - b. Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non-akademik.
2. Saran kepada pihak UPPL UNY

Agar program PPL berjalan dengan lancar, hendaknya pihak UPPL memberikan pembekalan yang cukup dan memberikan arahan tentang cara membuat laporan PPL dengan jelas.
3. Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manapun demi tercapainya tujuan bersama.
 - b. Mahasiswa hendaknya menjalani mata kuliah *Micro Teaching* dengan sebaik-baiknya.
 - c. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjaga kekompakan tim hingga kegiatan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2014). *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII/ 1

Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi dasar : Membaca wacana cerita wayang

Indikator :

1. Mengungkapkan gagasan utama tiap paragraf.
2. Memahami isi bacaan
3. Menemukan tembung camboran.
4. Menemukan tembung yang kosok balen.

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengungkapkan gagasan utama tiap paragraf.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan.
3. Siswa dapat menemukan tembung camboran.
4. Menemukan tembung yang kosok balen.

Materi Pembelajaran

1. Cariyos wayang “Laire Pandhawa lan Kurawa” kaca 38 buku Sembada kelas VIII.

Sawijine dina sang Pandhu tindhak mbebedhag menyang alas Himawapada, dumadakan nyumurupi kidang sajodo (lanang wadon) sing pada lagi seneng oyak-oyakan. Sang Pandhu ora srantan, kidang mau banjur dijemparing lan sanalika iku uga kidang wadon mati. Kidang lanang banjur nyumpahi Pandhu, “He Pandhu kok tega temen kowe mateni bojoku sing ora duwe dosa, kamangka dheweke lagi seneng-seneng karo aku. Mula awas, lan eling-elingen! Tekane patimu mbesuk uga padha karo bojoku iki.”

Kidang iku mau sejatine panjelmane Resi Kindama. Mulane sawise Pandhu nampa sumpahe kidang lanang, dheweke rumangsa susah banget lan getun marang apa sing mentas ditindakake. Anane Pandhu susah, amarga durung duwe keturunan, ateges mbesuke ora anasing ngganteni kalenggahane dadi raja ing Hastinapura. Sang

Pandhu wis duwe tekad sing gilig kanggo nebus dosa sing mentas dialami, yaiku sarana mertapa ing alas Saptarengga. Kanthi busana kabrahuman lan didherekake Dewi Kunthi karo Dewi Madrim, panjenengane banjur ninggalake Hastinapura. Sang Dhestarastra dipasrahi nerusake peprentahan Hastinapura. Wusanane Sang Pandhu, Dewi Kunthi lan Dewi Madrim wis tumeka ing alas Saptarengga lan dedunung ing papan kono.

Sawise sawetara wektu anggane mertapa, Sang Pandhu banjur tuwuh pepingine supaya duwe putra. Pandhu banjur ngandhakake pepingine mau marang Dewi Kunthi lan Dewi Madrim. Sawuse Kunthi lan Madrim krungu dhawuhe Sang Prabu, Dewi Kunthi banjur sowan lan matur marang Sang Pandhu Manawa dheweke duwe mantra aran Adityaherdaya utawa aji Punta Wekasing Rasa Tunggal Sabda Tanpa Lumawan kanggo nekakake dewa sapa wae sing dipenginke lan nyuwun supaya diparingi putra. Sang Prabu sarujuk. Wusanane sawijining dina Dewi Kunthi ngeningake cipta nekakake Hyang Darma banjur diparingi putra dijenengake Yudhistira. Sabanjure Dewi Kunthi nekakake Bathara Bayu banjur diparingi putra dijenengake Bimasena. Sing pungkasan Kunthi nekakake Hyang Indra banjur pinaringan putra banjur dijenengake Arjuna.

Dewi Madrim njaluk marang Dewi Kunthi supaya diwakake mantra iku. Sawise diwaca sing teka Dewa Aswan lan Aswin dewa kembar sing rupane padha. Dewi Madrim diparingi putra kembar loro, dijenengake Nakula lan Sadewa.

Bebarengan karo laire Pandhawa, Dewi Gendari garwane Sang Dhestarastra uga nglairake putra kang cacahé 100. Mangkene iki riwayaté.

Sawise Dewi Gendari mbobot sing suwene 2 taun, dheweke banjur ngetokake getih kenthel. Miturut dhawuhe Begawan Abiyasa/Wyasa getih iku mau kudu disimpen ing sajeroné kendhil. Sabanjure Begawan Wyasa uga ndawuhake, getih iku ing mbesuke bakal dadi bayi sing cacahé 100.

Pranyata sing didhawuhake Begawan Abyasa dadi kanyatan. Ing wektu 10 dina sawuse getih mau disimpen, saka ing njero kendhil metu bayi sing cacahé 100. Sing metu dhisik, bebarengan karo laire Bima dijenengake Duryudana.

Nalika Duryudana metu saka kendhil, akeh firasat lan pralambang sing ora apik. Akeh omah rubuh ketendhang lesus, akeh omah kobong, kewan-kewan alas padha umyeg lan singa macan padha nggereng. Sawise Duryudana, banjur kasusul adhi-adhine nganti 100 cacahé.

Putrane Sang Dhestarastra kang cacahé 100 iku diarani Kurawa, tegese isih tedhak turune trah Raja Kuru, yaiku Raja Hastinapura. Turune Pandhu aran Pandhawa sing cacahé ana lima.

Tembung Camboran

Tembung Camboran yaiku tembung loro utawa luwih kang dijejerake, sabanjure mung nduweni teges siji.

Tembung camboran diperang dadi loro (2) yaiku:

- Camboran Wutuh
- Camboran Tugel

Pengertian camboran wutuh yaiku tembung loro dijejer kang nduweni teges siji (wutuh) tegese ora kelong

Tuladha:

- Ajur ajer tegese luwes
- Edi peni tegese endah, apik banget
- Tindak tanduk tegese sesolahe
- Lara lapa tegese rekasa
- Bau suku tegese tenaga
- Bulu bekti tegese pisungsung
- Ngelu mules tegese lara

Tuladha Camboran wutuh liyane kayata:

- * Jaler estri
- * Bapa biyung
- * Endhek dhuwur
- * Enom tuwa
- * Gedhe cilik
- * Suralaya
- * Janaloka
- * Pancasila

B. Tembung Camboran Tugel yaiku tembung loro didadekna siji nanging mung dijupuk saperangan wae:

Tuladha:

- Abang ijo dadi bangjo
- Idu abang dadi dubang
- Cendhek dhuwur dadi dhekwur
- Siji loro dadi jiro
- Bathuk klimis dadi thukmis, lsp

Tembung Kosok Balen

Tembung Kosok Balen

A

andhap	>> inggil
andhap asor	>> deksura
adhem	>> panas
adil	>> sawenang-wenang
adoh	>> cedhak
ageng	>> alit
agung	>> asat
akas	>> lemes
akeh	>> sathithik
ala	>> becik
ambang	>> kelem
amber	>> asat
amem	>> grapyak
angok	>> rob
arang	>> kereb
asat	>> agung
asor	>> unggul
atos	>> empuk

b

bagus	>> elek
(m) bangir	>> pesek
banter	>> alon
bathi	>> tuna
becik	>> ala
begja	>> cilaka
bener	>> luput
bening	>> buthek
biyen	>> saiki
brangsang	>> sabar
budhal	>> bali
bungah	>> susah

c

cedhak	>> adoh
cendhak	>> dawa
cethek	>> jero

cethil	>> loma
climen	>> gedhen
crah	>> rukun
culika	>> jujur
cupet	>> dawa
cuwa	>> lega
cuwer	>> kenthel
d	
dawa	>> cendhek
dhewe	>> bareng
dhiri	>> sumanak
(n) dhisiki	>> ngareni
dhoyong	>> jejeg
(n) dhudhuk	>> ngurug
dhuwur	>> cendhek
duka	>> rena
dursila	>> susila

e

edan	>> waras
edhum	>> panas
eling	>> lali
empuk	>> atos
entek	>> isih
esuk	>> sore
eyup	>> panas

g

gabuk	>> isi
galak	>> kuthuk
gedhen	>> climen
gemi	>> boros
gething	>> seneng
goroh	>> blaka
grapyak	>> anggak
gundhul	>> ketel

j		mulya	>> sangsara
(n) jaluk	>> weweh	mursid	>> mursal
jembar	>> ciyut	n	
(n) jembrung	>> gilar-gilar	nacad	>> ngelem
jero	>> cethek	nistha	>> utama
jirih	>> kendel	nugel	>> nurut
jujur	>> culika	ngajeni	>> ngina
k		nglakoni	>> nyelaki
kahyangan	>> donya	ngati-ati	>> sembrana
kalis	>> ketaman	ngebreh	>> gemi
kapenak	>> rekasa	ngenaki	>> nglarangi
kasar	>> alus	nggeret	>> nyurung
kasoran	>> menang	ngleneng	>> banter
katiga	>> rendheng	nyedhak	>> ngedoh
kemlukung	>> andhap asor	nyusahake	>> mbungahake
kendel	>> jirih	p	
kerep	>> kala-kala	padhang	>> peteng
kesusu	>> sareh	padu	>> rukuh
klular-klulur	>> trengginas	pinggir	>> tengah
kurang	>> luwih	prasaja	>> mubra-mubra
l		prigel	>> kidhung
landhep	>> kethul	pungkasan	>> wiwitan
lantip	>> bodho	r	>>
larang	>> murah	rame	>> sepi
lembut	>> agal	rampung	>> wiwit
(di) lepeh	>> di eleg	rawuh	>> tindak
lirih	>> seru	resikan	>> kemproh
loh	>> cengkar	(ng) rewangi	>> ngrusuhi
longgar	>> sesak	rikat	>> rindhik
lemu	>> kuru	rekasa	>> kapenak
lencir	>> cendhek	rendheng	>> katiga
luhur	>> asor	resik	>> reged
lumrah	>> aneh	ringkes	>> rowa
m		(di) ringkesi	>> diorat-arit
mabur	>> mencok	rowa	>> cekak aos
manca	>> njero	s	
manjer	>> ngglewang	sabar	>> nesu
manthuk	>> gedheg	sabar	>> brangasan
manteb	>> mangiro	saen	>> isinan
mapag	>> ngeterake	sareh	>> grusa-grusu
mardika	>> dijajah	sedhep	>> cemplang
marem	>> gela	semanak	>> anggak
mempeng	>> kesed	sengkud	>> kendho
mendhung	>> resik	sengsara	>> kapenak
mentah	>> mateng	sepele	>> wigati
mopo	>> tumandang	seru	>> alon, lirih
muktiwibawa	>> sangsara	sregep	>> kesed
mulih	>> mangkat	subur	>> cengkar

sugeng	>< seda
sumelang	>< mantep
sumringah	>< pucet
susah	>< seneng
t	
tanpa	>< nganggo
teka	>< lunga
temen	>< cidra
tenan	>< ethok-ethok
tikungan	>< lempeng
tindak	>< kondur
tipis	>< kandel
titen	>< lalen
trantanan	>< rikat
tresna	>< sengit
tuntun	>< pethal
туру	>< tangi
u	
(di) ugung	>< dipethes
(di) ukum	>< diganjar
w	
waras	>< lara
wareg	>< luwe
wedi	>< wani
wekel	>< kesed
welasan	>< siya
wiwitan	>< pungkasan
wuled	>< mbedhel
wuragil	>< pambarep
wurung	>< kelakon
wutuh	>< kalong

Glosarium

- Mbebedhag = golek kewan ing alas (berburu)
Nyumurupi = meruhi
Sranta = sabar
Dijemparing = dipanah
Lelangen = seneng-seneng
Panjelmane = wewujudan liyane
Kalenggahane = panguwasane
Gilig = tekad kang manteb
Dedunung = manggon
Mantra = tetembungan kang awujud donga
Buyung = jun / wadah banyu sing digawe saka lemah

Karakter

- a) Rasa ingin tahu c) Belajar aktif
b) Motivasi

Metode Pembelajaran

- a) Ceramah c) Diskusi
b) Tanya Jawab d) penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	A. Kegiatan awal (pembukaan) <ul style="list-style-type: none">- Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa.- Tujuan pembelajaran- Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “kala minggu kepengker ngrembag utawi sinau babagan menapa? Sinten ingkang taksih kemutan?”- Motivasi: mengajak siswa untuk mempelajari cariyos wayang “Laire pandhwalan Kurawa”	10menit
2.	B. Kegiatan Inti Eksplorasi	

Penilaian

Teknik:

1. Testertulis

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	skor
1. Mengungkapkan gagasan utama tiap paragraf.	<p><i>Kawangsulana kanthi milih wangsulan ing aksara a,b,c utawi d ingkang leres !</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wonten ngandhap punika kalebet wayang Pandhawa, kajaba ... <ol style="list-style-type: none"> a. Nakula-Sadewa b. Werkudara c. Duryudana d. Puntadewa 2. Kurawa punika minangka paraga wayang ingkang watakipun ala keturunanipun ... <ol style="list-style-type: none"> a. Pandhu lan Dewi Kunthi b. Pandhu lan Dewi Kunthi c. Arjuna lan Srikandi d. Dhestarasta lan Dewi Gendhari 3. Menapa kang dadi pralambang lairipun Kurawa ... kajaba <ol style="list-style-type: none"> a. Wonten wabah penyakit b. Kathah griya ingkang rubuh amargi angin lesus c. Kathah griya kobong d. Kewan-kewan alas sami umyeg kaliyan singa macan sami nggereng 4. Arjuna menika kalebet Pandhawa ingkang titisanipun ... <ol style="list-style-type: none"> a. Hyang Darma b. Bathara Kresna c. Bathara Bayu d. Hyang Indra 5. Paraga wayang Pandhawa ingkang titisanipun Hyang Darma Inggih punika... <ol style="list-style-type: none"> a. Yudhistira b. Bhima c. Arjuna d. Nakula-Sadewa 6. Kalih tembung utawi langkung ingkang dipungandheng dados setunggal saha nuwuhaken teges enggal inggih punika... <ol style="list-style-type: none"> a. Tembung entar b. Tembung camboran 	<p>Kreteria setiap item: (C) Duryudana</p> <p>(D) Dhestarasta lan Dewi Gendhari</p> <p>(A) Wonten wabah penyakit</p> <p>(D) Hyang Indra</p> <p>(B) Yudhistira</p> <p>(C) Tembung camboran</p>	<p>10 x 10</p>
2. Memahami isi bacaan			

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal					
		Kedisiplinan	Kehadiran di kelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di dalam kelas	Tepat waktu pengumpulan tugas	Jumlah skor
		4	4	4	4	4	20

Pedoman Penilaian:

Nilai = jumlah skor uraian + jumlah skor keaktifan
NILAI MAKSIMAL = $100 + 20/12$
= 10

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Indriyani Voluntiri Azis, S.S
NIP. 19831004 201001 2 016

Yoni Noviana
NIM. 12205241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII/ 1

Standar Kompetensi : Memahami wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya jawa

1. Kompetensi Dasar : Menulis wacana sederhana beraksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa yang benar.

Indikator :

- 1. Siswa mampu menulis wacana sederhana beraksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa yang benar.

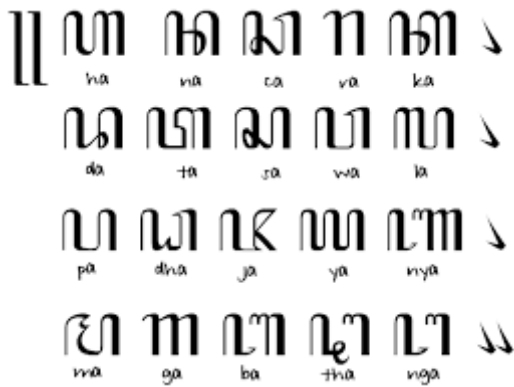
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

- 1. Agar Siswa mampu menulis wacana sederhana beraksara jawa sesuai kaidah penulisan aksara jawa yang benar.

Materi Pembelajaran

Aksara Jawa



Pasangan

ha	na	ca	ra	ka	da	ta	sa	wa	La
pa	dha	ja	ya	nya	ma	ga	ba	tha	nga

Sandhangan

Pelengkap huruf

tanda	nama	Contoh	baca	tanda	nama	Contoh	baca
o	urdu	urdu	ki	o	cakra	cakra	hwa
o	peret	peret	ke	o	kerot	kerot	kre
o	taling	taling	ké	o	pénghal	pénghal	hya
o	talingwang	talingwang	ko	o	patir	patir	ak
o	suku	suku	ku				
o	cecak	cecak	hang				
o	layar	layar	kar				
o	wigyan	wigyan	kah				

o = pa cerak = re

o = nga lelet = le

o = pata lingsa = loma

o = adeg adeg (pembuka kalimat) ... o = pata lingsi = titik

Huruf Rekan (aksara swara)

o = a o = i o = o o = e o = u

Karakter

- c) Rasa ingin tahu c) Belajar aktif
- d) Motivasi

Metode Pembelajaran

- c) Ceramah c) Diskusi
- d) Tanya Jawab d) penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>D. Kegiatan awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa. - Tujuan pembelajaran - Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “kala minggu kepengker ngrembag utawi sinau babagan menapa? Sinten ingkang taksih kemutan?” - Motivasi: mengajak siswa untuk mempelajari aksarajawa 	10 menit
2.	<p>E. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. - Guru membagikan materi pembelajaran kepada siswa tentang aksara jawa dan pasangannya. - Kemudian guru memberi contoh bagaimana penulisan aksara jawa yang menggunakan pasangan. - Belajar aktif : Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan latihan kepada siswa untuk menulis aksara jawa dengan menggunakan pasangan yang benar berdasarkan gambar yang diberikan oleh guru. 	60 menit

3.	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Ingin Tahu : Jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran ,siswa dapat bertanya kepada guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru. - Setelah itu setiap siswa dipersilahkan untuk maju ke depan kelas dan memilih gambar secara acak, dan menulis nama dari benda dalam gambar tersebut menggunakan aksara jawa <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika setiap semua siswa sudah selesai mengerjakan, guru menyuruh beberapa siswa untuk mengoreksi hasil pekerjaan temannya. - Kemudian siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan dari jawaban yang sudah diberikan temannya. - Guru bersama dengan siswa membahas bagaimana menulis aksara jawa dengan pasangan. <p>F. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 	10menit
----	---	---------

Sumber belajar dan Media Pembelajaran

- b. Sumber belajar:
Pedoman Penulisan Aksara Jawa ,Yayasan Pustaka Nusantara, 2002. Tim Penyususun Pemprop DIY, Jateng Dan Jatim.
- c. Media pembelajaran: *powerpoint*

Penilaian

- a. Teknik: testulis
b. Bentuk: Uraian

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	skor
1 Siswa mampu menulis wacana sederhana beraksara jawa yang menggunakan pasangan sesuai kaidah penulisan aksara jawa yang benar.	Ukara ing ngandhap punika dipunserat ngginakaken aksara jawa ! 1. Becik ketitik ala ketara. 2. Pitik walik saba kebon. 3. Rukun agawe santosa ,crah agawe bubah. 4. Rawe-rawe rantas ,malang-malang putung. 5. Mikul dhuwur mendhem jero.	Kreteria setiap item: - Menulis sesuai kaidah penulisan aksara jawa yang benar (20)	20 x 5
		Jumlah skor	100

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam diskusi

No	Namasiswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal					Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di dalam kelas	Tepatwaktu pengumpulan tugas	
		2	2	2	2	2	
							10

Pedoman Penilaian:

<p>Nilai = jumlah skor uraian + jumlah skor keaktifan NILAIMAKSIMAL = 100 + 10/1.1 = 100</p>

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

IndriyaniVoluntiriAzis, S.S
NIP. 19831004 201001 2 016

Yoni Noviana
NIM. 12205241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Ngaglik
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi dasar : Menuliskan geguritan bertema pertanian.

Indikator :

2. Menulis pengalaman tentang geguritan.
3. Memahami dan menyebutkan jenis kalimat.

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

1. Agar siswa mampu menulis pengalaman tentang geguritan.
2. Agar siswa mampu memahami dan menyebutkan jenis kalimat.

Materi Pembelajaran

A. Geguritan

Tlatah Cengkar

Dening Maksun Sumantri

Alas gung liwang liwung kae
Katon mulak-mulak tanpa wates
Nanging
Kabeh katon padha prehatin
Padha ngerintih
Nangis
Rampung Kacukur
Lan sambate lemah bongkah
Kangen marang ijone gegodhongan
Uga pereng-pereng kae
Katon padha tetangisan
Lan watu-watu pada rerintihan
Lemah bongkah kae pada kekitrang
Ngerintih melas ati
Anjerit katerjang
Kena mala

Kawruh basa

Liwang-liwung = alas gedhe banget
Pereng = palemahan kang mayat ing lambung gunung
Kekitrang = mlaku-mlaku mrana-mrene ora karuwan (bingung)
Mala = rereged, lelara, cacad, lsp

GEGURITAN

Geguritan inggih menika salah satunggaling asil karya sastra Jawa, mliginipun Jawa Modern ingkang boten kaiket ing paugeran tartamtu, kadosdene guru lagu, guru wilangan, sarta guru gatra. Geguritan limrahipun kaserat larik-larik, wondene cacahipun larik menika gumantung saking asil kreasinipun pangripta. Semanten ugi cacahipun pada boten wonten paugeran ingkang baku.

Geguritan asale saka tembung gurita. Gerita linggane gita. Gita tegese tembang utawa syair. Geguritan yaiku iketaning basa kang memper syair. Syair Jawa gagrag anyar. Geguritan utawa guritan iku ing basa Indonesia diarani puisi. Mula, geguritan uga kasebut puisi jawa modern.

A. Nyerat Geguritan

Sapa wae bisa gawe geguritan. Nganggit (ngarang) geguritan iku bisa wujud ngandharake (mahyakake) pengalaman pribadi utawa gegambaran kang tinemu ing masarakat. Isa dadi sarana kanggongesokake rasa pangrasaning ati, umpamane rasa senang, nesu, ngalem, kuciwa, lsp. Nulis geguritan bisa nganggo ngladhi landhepe nalar lan rasa meruhi samubarang kahanan. Geguritan iku kelabu asil cipta, rasa lan karsa kang ditulis nganggo tembung-tembung kang pinilih, mentas lan basa kang runtut.

Ciri-cirine geguritan:

1. Tembunge pinilih.
2. Ora kaikat mawa paugeran kaya dene tembang macapat.
3. Basane kalebu basa endah, ora kaya basa padinan.
4. Saben sairah-irahan dumadi saka sapada utawa luwih. Ingkang baku maknanipun manunggal.

B. Maos Geguritan

Maos Geguritan menika sami kaliyan maos puisi utawi dheklamasi. Ingkang perlu dipungatosaken nalika maos geguritan inggih menika:

- Wirama : munggah-mudhune (mambat-mentule) swara, pocapan (irama).
- Wirasa : penghayatan, ngrasakakeisine.
- Wiraga : pocapan(lafal), ekspresi, patrap/sikap, obahingawak, lanpasemon (rai).

C. Caranipun damel geguritan:

1. Milih tema (religius, katresnan, patriotisme, kaendahan, pengorbanan, kritik sosial, lsp).
2. Ngetokake rasa pangrasa.
3. Wiwit nulis saukara mbaka saukara.
4. Ngentekake rasa pangrasa kang lagi dilakoni.
5. Menehi irah-irahan kang jumbuh karo isi utawa temane geguritan.

Purwakanthi

Purwakanthi memper tegese karo sajak utawa rima. Jinis lan jenenging purwakanti ana 3, yaiku: purwakanthi guru swara, manawa kang runtut swarane (lumrahe swara aksara menga/vokal); purwakanthi guru sastra, manawa kang runtut aksarane; purwakanthi guru basa lan purwakanthi lumaksita.

A.Purwakanthi swara

Purwakanthi swara yaiku unen-unen kang runtut swarane (vokal) Tuladha:

- Gemi setiti ngati-ati
- Bungah susah iku lumrah
- Desa mawa cara negara mawa tata
- Aku lara paling para

B.Purwakanthi sastra

Purwakanthi sastra yaiku unen-unen kang runtut sastrane (kongsonan) Tuladha :

- Tata titi Tatas titis
- Cecer cicir cewet
- Kala kula kelas kalih kula kulak kalo
- Bobot, bibit, bebet

C.Purwakanthi basa/lumaksita

Purwakanthi basa/lumaksita yaiku unen-unen kang kadhapuk saka rong gatra.

Pungkasane gatra kapisan, dadi wiwitane gatra kapindho. Thuladha :

- Jarwa pinter, pintere satriya ing pringgondani
- Bayem arda, ardane ngrusak busana
- Kolik priya, priyagung anjani putra
- Urip iki ora angel, angele sok ginawe dhewe,
- Dheweke tan ngrasa bisa, bisane mung nyadhong dhawuh,dhawuhe Kang Murba Amasesa,
- Ngelmu iku luwih pangaji, ajine datanpa tandhing,
- Tandhingna bandha lan arta, arta iku gampang sirna, sirnane tan petung wektu,
- wektune ilang saben mangsa, mangsa iku gunakna ngupadi ngelmu.

JINIS-JINIS UKARA

1. Ukara carita (kalimat cerita)
Tuladha : Dina iki ibu tandhur ing sawahe Pakdhe Sunar.
2. Ukara pitakon(kalimat tanya)
Tuladha : Kapan wayahe panen woh jagung iki?
3. Ukara pakon (kalimat perintah)
Tuladha : Ndang gawea winih pari kanggo tandur sasi ngarep!
4. Ukara pangajak (kalimat ajakan)
Tuladha : Sumangga bapak-bapak kerja bakti ngresiki kalen pinggir sawah!
5. Ukara pamenging/pamenggak (kalimat larangan)
Tuladha : Wit gedang kui aja ditegor saiki !
6. Ukara sambawa (kalimat perumpamaan)
Tuladha : resika saka hama ngono, kobise mesti ora boleng-boleng mangkene iki.

Karakter

- e) Rasa ingin tahu c) Belajar aktif
- f) Motivasi

Metode Pembelajaran

- e) Ceramah c) Diskusi
- f) Tanya Jawab d) penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>G. Kegiatan awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa. - Tujuan pembelajaran - Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “kalo minggu kepengker ngrembag utawi sinau babagan menapa? Sinten ingkang taksih kemutan?” - Motivasi: mengajak siswa untuk mempelajari geguritan 	10 menit
2.	<p>H. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. - Guru membagikan materi pembelajaran kepada siswa tentang mempelajari geguritan dan cara membuat geguritan. - Guru memberi contoh menyajikan salah satu contoh geguritan - Belajar aktif : Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru menyuruh siswa membacakan geguritan. Kemudian membuat geguritan dengan tema bebas. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Ingin Tahu : Jika ada yang belum benar membacakan geguritan maka guru memberi tahu sampai benar. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika setiap semua siswa sudah bisa membuat geguritan dengan benar maka setiap siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas. 	60
3.	<p>I. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 	10 menit

Sumber belajar dan Media Pembelajaran

b. Sumber belajar:

LKS Sembada kelas VIII semester 1

d. Media pembelajaran: hand out materi

Penilaian

Teknik: tes tertulis

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	skor
2 Menulis pengalaman tentang geguritan.	6. Gawea geguritan kanthi tema pertanian ! (skor 50)	Kreteria setiap item: - Menulis geguritan jumbuh kaliyan tema, pemilih an diksi ingkang sae, ngginakaken purwakanthi (skor 50)	20 x 5
3 Memahami dan menyebutkan jenis kalimat.	7. Gawea tuladha setunggal ukara carita, sambawa, pitakon, pakon, pangajak, pamenging, sambawa!	- Setunggal ukara saben jinis ukara ingkang leres (skor 60)	
		Jumlah skor	100

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal					Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di dalam kelas	Tepatwaktu pengumpulan tugas	
		2	2	2	2	2	10

Pedoman Penilaian:

<p>Nilai = jumlah skor uraian + jumlah skor keaktifan NILAIMAKSIMAL= 100 + 10 = 100/11</p>

Yogyakarta, 2 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Nur Hidayati , M.Hum
NIP. 197806102001122002

Yoni Noviana
NIP. 12205241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VII/ 1

Standar Kompetensi : 3. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi dasar : 3.3. Melagukan tembang dolanan.

Indikator :

3.3.1. Melantunkan tembang dolanan

3.3.2. Menjawab pertanyaan berdasarkan konteks tembang

3.3.3. Menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang

Alokasi Waktu : 2x40 menit (2 jam pelajaran)

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengerti tentang tembang dolanan
2. Peserta didik dapat melantunkan tembang dolanan kemudian menentukan nilai budi pekerti serta ungkapan yang ada

Materi Pembelajaran

TEMBANG DOLANAN

- ☀ Inggih menika jinising tembang reripta gagrak anyar ingkang boten ngangge paugeran guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu.
- ☀ Limrahipun dipuntebangaken dening lare-lare alit, mliginipun ing padhusunan.
- ☀ Lumantar tembang dolanan, lare-lare dipuntebangaken babagan sato kewan, tetanduran, tata krama, lsp.

Tuladha tembang dolanan :

CUBLAK-CUBLAK SUWENG

Cublak-cublak suweng

Suwenge ting gulenter

Mambu ketundhung gudel
Pak Empong lera-lere
Sapa ngguyu ndhelikake
Sir sir pong dhele kopong
Sir sir pong dhele kopong

LIR-ILIR

lir-ilir lir-ilir tandure wis sumillir
tak ijo royo-royo
taksungguh temanten anyar
cah angon cah angon
penekna blimbing kuwi
lunyu-lunyu penekna
kanggo mbasuh dodotira
dodotira dodotira
kumitir bedhah ing pinggir
dondomana jlumatana
kanggo seba mengko sore
Mumpung padang rembulane
Mumpung jembar kalangane
Yo suraka sorak hore

SLUKU_SLUKU BATHOK

Sluku-sluku bathok, bathoke ela elo
Si rama menyang kutha, leh olehe payung mutha
Mak jenthit lololobah
Wong mati ora obah
Yen obah medeni bocah
Yen urip goleka dhuwit

PADHANG BULAN

Yo prakanca dolana neng njaba
padhang bulan padhange kaya rina
rembulane ne sing ngawe-awe

ngelingake aja padha turu sore

MENTHOG-MENTHOG

Menthog-menthog, takkandhani

Mung lakumu angisin-isini

Lhah mbog aja ngetok

Ana kandhang wae

Enak-enak ngorok

Ora nyambut gawe

Menthog-menthog, mung lakumu

Megal-megol gawe guyu

GLOSARIUM

TEMBUNG	TEGESIPUN
Rina	Wayah awan
Cublak	Wadhah wewangi
Suweng	rerengganing kuping
Katundhung	Katuju

Karakter

g) Rasa ingin tahu c) Belajar aktif

h) Motivasi

Metode Pembelajaran

g) Ceramah c) Diskusi

h) Tanya Jawab d) penugasan

3.	<p>L. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 	
----	---	--

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

c. Sumber belajar:

Pendamping materi Sembada kelas VII a semester gasal.

e. Media pembelajaran: *powerpoint*

Penilaian

Indikator 3.3.1. Melantunkan tembang dolanan

Sumangga nembangaken lagu-lagu dolanan ingkang wonten ing powerpoint!

Indikator	Instrumen/soal	Kriteria	skor
3.3.2. Menjawab pertanyaan berdasarkan konteks tembang	<p><i>Kawangsulana kanthi milih wangsulana ing aksara a,b,c utawi d ingkang leres !</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ing ngandhap punika kalebet tembang dolanan kajaba... <ol style="list-style-type: none"> a. Menthog-menthog b. Asmaradhana c. Kodok ngorek d. Kidang talun 2. Ing ngandhap punika pundi ingkang boten kalebet ciri-ciri tembang dolanan... <ol style="list-style-type: none"> a. Boten ngangge paugeran guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu. b. Limrahipun dipuntembangaken dening lare-lare alit, mliginipun ing padhusunan. c. Lumantar tembang dolanan, lare-lare 	<p>Kriteria setiap item:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (B) Asmaradhana 2. (D) ngangge paugeran guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu. 	<p>10 x 10</p>

<p>3.3.3. Menyampaikan isi yang terkandung dalam tembang</p>	<p>dipuntepangaken babagan sato kewan, tetanduran, tata krama, lsp.</p> <p>d. ngangge paugeran guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu.</p> <p>3. Menapa tegesipun tembung “ketundhung” ing lelagon “cublak-cublak suweng”...</p> <p>a. Katuju b. Kaanggit c. Kahanan d. kabegjan</p> <p>4. Menapa tegesipun tembung “cublak”...</p> <p>a. Suweng b. Wadah bumbon c. Wadah duit d. Wadah wewangi</p> <p>5. Ing ngandhap punika pundi tembang dolanan ingkang nyariosaken sato kewan...</p> <p>a. Lir-ilir, cublak-cublak suweng, kodhok ngorek, menthok-menthok b. Aku duwe pithik, kodhok ngorek, suwe ora jawmu, menthog-menthog. c. Kodhok ngorek, menthog-menthog, lir-ilir,aku duwe pithik, kidang talun, kupu kuwi d. Kodhok ngorek, menthog-menthog, aku duwe pithik, kidang talun, kupu kuwi</p> <p>6. Kita minangka manungsa kedah tumindhak becik salaminipun taksih gesang saha tansah ngibadah dhumateng Allah, Menika piwulang saking tembang...</p> <p>a. Cublak-cublak suweng b. Sluku-sluku bathok c. Lir-ilir d. Kodhok ngorek</p>	<p>3. (A) Katuju</p> <p>4. (D) wadah wewangi</p> <p>5. (D) Kodhok ngorek, menthog-menthog, aku duwe pithik, kidang talun, kupu kuwi</p> <p>6. (B) Sluku-sluku bathok</p> <p>7. (C) Ngelingake bilih wayah sore menika</p>	
--	--	---	--

	<p>7. Menapa piwulangipun tembang Padhang Bulan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Ngelingake supaya para bocah padha dolan wengi. Ngelingake bilih menawi dolanan wonte njaba. Ngelingake bilih wayah sore menika boten becik kangge sare amargi wekdalipun kangge sembahyang. Ngelingake bilih menika wonten padhang bulan. <p>8. Menapa tegesipun lirik tembang dolanan menika “cublak-cublak suweng, suwenge ting gelenter”...</p> <ol style="list-style-type: none"> Banda ingkang kathah sanget saengga pating gelenter sumebar. Suweng ingkang kathah sanget. Cublak ingkang kathah sanget. Cublak suweng ingkang kathah. <p>9. Menapa piwulangipun tembang “menthok-menthok”...</p> <ol style="list-style-type: none"> Dados tiyang kedah damel guyu tiyang sanes. Dados tiyang kedah kados menthog ingkang naming tura-turu mawon boten nyambut gawe. Menawi mlampah kedahipun megal megal kados menthog. Sinaosa sak elek-elekipun kita ,ananging kedah tansah damel seneng tiyang sanes. <p>10. Tembang dolanan ingkang isinipun sampun ngantos kita nguciwani penggalhipun tiyang sanes inggih menika...</p> <ol style="list-style-type: none"> Cublak-cublak suweng Suwe ora jamu 	<p>boten becik kangge sare amargi wekdalipun kangge sembahyang.</p> <p>8. (A) Banda ingkang kathah sanget saengga pating gelenter sumebar.</p> <p>9. (D) Sinaosa sak elek-elekipun kita ,ananging kedah tansah damel seneng tiyang sanes.</p> <p>10. (B) Suwe ora jamu</p>	
--	---	--	--

	c. Lir-ilir d. Padhang bulan		
		Jumlah skor	100

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam diskusi (menyanyikan tembang dolanan)

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal					Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di dalam kelas	Tepat waktu pengumpulan tugas	
		4	4	4	4	4	
							20

Pedoman Penilaian:

Nilai = jumlah skor uraian + jumlah skor keaktifan
NILAI MAKSIMAL = 100 + 20
 = **120/12**

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Armin Aryani

Yoni Noviana

NIP. 196001171987032006

NIM. 12205241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VII/ 1

Standar Kompetensi : Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi dasar : 1.2. Menanggapi cangkriman

Indikator :

1.2.1. Menyebutkan jenis-jenis cangkriman

1.2.2 Menyebutkan isi cangkriman

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 jam pelajaran)

Materi Pembelajaran

CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku unen unen utawa tetembung kang kudu dibatang itawa di bedhek maksude. Cangkriman uga di arani badhekan utawa batangan. Cangkriman kaperang dadi papat, yaiku :

- a). Awujud tembung wacahan (cekakan), tuladha (contoh)
 - Pak boletos : Tapak kebo lelene satus
 - Pak bomba, pak lawa, pak piyut = tapak kebo amba, tapa ula dawa, tapak sapi ciyut
 - Pindhang kileng : sapi nang kandhang, kaki mentheleng
 - Bot ginawa entheng, theng ginawa abot : klobot ginawa entheng, gentheng digawa abot
- b). Awujud pepindhan (emper-emperan), tuladha (contoh) :
 - Sega sakepel dirubung tinggi : salak
 - Pitik walik saba kebon : nanas
 - Ora mudhun-mudhun yen ora nggawa mrica sakanthong : kates
 - Pitik walik saba meja : sulak, kemoceng
 - Emboke di elus elus anak di idak idak : andha
 - Gajah nguntal sakrah : pawon
 - Kebo buleancang merang : buntil
- c). Awujud plesedan utawa blenderan, tuladha (contoh) :
 - Wong wudunen kuwi sugih pari : pringisan
 - Ora usah mutung. Mutung apa? Mutung kesarung (lutung kasarung)
- d). Awujud sinawung ing tembang, tuladha (contoh) :

Bapak pocung cakemu marep mandhuwur,
sabamu ing sendhang,

pencokanmu lambung kering,
 prapteng wisma si pocung muntah guwaya
 (batangane = klenthing/jun)
 Bapak pocung renteng renteng kaya kaliung
 dawa kaya ula
 pencokanmu wesi miring
 sing disaba si pucung mung turut kurha
 (batangane : sepur)

Kawruh Basa

merang = gaganging pari, kulit gabah
 pocung = tembang macapat
 guwaya = cahyaning praen
 kucem = tanpa cahya, pucet
 ratri = bengi

Karakter

- a) Rasa ingin tahu c) Belajar aktif
- b) Motivasi

Metode Pembelajaran

- a) Ceramah c) Diskusi
- b) Tanya Jawab d) penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>A. Kegiatan awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa. - Tujuan pembelajaran - Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “kala minggu kepengker ngrembag utawi sinau babagan menapa? Sinten ingkang taksih kemutan?” - Motivasi: mengajak siswa untuk mempelajari cangkriman 	10 menit
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. 	60menit

3.	<ul style="list-style-type: none"> - Gurumembagikan materi pembelajaran kepada siswa tentangmempelajaricangkriman. - Guru memberi contoh apa saja yang termasuk cangkriman. - Belajar aktif : Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru menyuruh siswa untuk menjodohkan batangan dan isi cangkriman. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Ingin Tahu : Jika ada yang belum benar memahami parikan dan cangkrimanguru menjelaskan lagi dengan jelas makna dan contoh cangkriman <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika setiap semua siswa sudah bisa memahamiapa makna cangkrimanselanjutnya guru memberikan soal latihan untuk mencari contoh cangkrimanbeserta maknanya. <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 	10 menit
----	---	----------

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

d. Sumber belajar:

Pendamping materi Sembada kelas VII a semester gasal.

f. Media pembelajaran: *powerpoint* dan kartu

Penilaian

Teknik: tes tertulis

Gladhen

Indikator	Bentuk soal	Kriteria	Skor
1.2.1. Menyebutkan jenis-jenis cangkriman	1. Cangkriman inggih menika ... a. Unen-unen kang dumados saking kalih tembung utawi langkung. b. . Ukara sepisanan	Unen-unen utawa tetembung kang kudu dibatang utawa	10x10

<p>1.2.2 Menyebutkan isi cangkriman</p>	<p>kanggo narik kawigaten, lan ukara kapindho minangka isi.</p> <p>c. Unen-unen utawa tetembung kang kudu dibatang utawa di bedhek maksude.</p> <p>d. Unen-unen kang dumadi saking kalih tembung utawi langkung ingkang digabung dados setunggal tembung</p> <p>2. Cangkriman ingkang awujud cekakan dipunsebut...</p> <p>a. Cangkriman wacahan</p> <p>b. Cangkriman blenderan</p> <p>c. Cangkriman pepindhan</p> <p>d. Cangkriman tembang</p> <p>3. Tapak kebo, lelene satus. Ukara punika batangan saking cangkriman...</p> <p>a. Pakkeletus</p> <p>b. Pakbolesa</p> <p>c. Pakboletus</p> <p>d. Paklawa</p> <p>4. Cangkriman ingkang wosipun emper-emperan utawi perumpamaan inggih punika...</p> <p>a. Cangkriman wacahan</p> <p>b. Cangkriman blenderan</p> <p>c. Cangkriman pepindhan</p> <p>d. Cangkriman tembang</p> <p>5. Ing ngandhap punika pundi ingkang awujud cangkriman pepindhan...</p> <p>a. Paklawa</p> <p>b. Wong wudunen kuwi sugih pari</p> <p>c. Emboke dielus, anake di idhak-idhak</p> <p>d. Wong dodol mbako diambungi</p> <p>6. Cangkriman ingkang wujudipun syair utawi lagu inggih menika...</p> <p>a. Cangkriman wacahan</p> <p>b. Cangkriman blenderan</p> <p>c. Cangkriman pepindhan</p> <p>d. Cangkriman tembang</p>	<p>di bedhek maksude. (C)</p> <p>Cangkriman wacahan (A)</p> <p>Pakboletus (C)</p> <p>Cangkriman pepindhan (C)</p> <p>Emboke dielus-elus , anake diidhak-idhak (C)</p> <p>Cangkriman tembang (D)</p>	
---	---	---	--

No	Namasiswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal					Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di dalam kelas	Tepat waktu pengumpulan tugas	
		2	2	2	2	2	10

Pedoman Penilaian:

<p>Nilai = jumlah skor uraian + jumlah skor keaktifan + evaluasi NILAIMAKSIMAL = $(90 + 10 + 100) / 2$ = 100</p>
--

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Indriyani Voluntiri, S.S
NIP. 19831004 201001 2 016

Yoni Noviana
NIM. 12205241025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi : Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi dasar : 1.2. Menanggapi parikan

Indikator :

1.2.1. Menyebutkan jenis-jenis dan contoh parikan

1.2.2. Menjelaskan isi parikan

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 jam pelajaran)

Materi Pembelajaran

PARIKAN

- **Tegese Parikan**

Parikan yaiku unen – unen kang dumadi saka rong ukara. Ukara sepisanan kanggo narik kawigaten, lan ukara kapindho minangka isi.

Parikan iku kaya pantun nanging mung rong larik, parikan migunakake purwakanthi guru swara.

Paugeran utawa pathokane parikan

Cacahing wanda kapisan, kudu padha karo ukara kapindho.

Ukara sing ngarep kanggo bebuka dene ukara sabanjure minangka isi, wos.

Tibaning ukara kang kapisan kudu padha karo ukara sing kapindho.

Parikan bisa dumadi saka rong gatra utawa patang gatra.

Jenis parikan wonten 3 yaiku:

1.Parikan Padinan

Parikan padinan yaiku parikan kang kedadeyan saka larik sepisan 4-4 wanda,dene larik kapindho uga 4-4 wanda.

Contohe utawa Tuladhane:

- wajik klethik,gula jawa
- luwih becik,wong prasaja
- tuku tahu,bengi-bengi

- Yen melaku,ati-ati
- c. -wedang bubuk,gula jawa
- aja ngamuk,enggal tuwa

2.Parikan Lamba

Parikan lamba yaiku parikan kang kadadayan saka larik sapisan 4-8 wanda,dene larik kapindho 4-8 wanda.

Contohe utawa tuladhane :

- a. -Malem minggu,nang pinggir kali sedadi
- Ora turu,kelingan pujaan hati
- b. - kembang aren,sumebar tepining kalen
- aja dakwen,yen kowe kepengen kajen

3.Parikan Rangkep

Parikan rangkep yaiku parikan kang kadadayan saka patang larik,saben larik kedadean saka 8 wanda.

Contoh utawa tuladhane :

- a. -Sega kunir sega empal, segane penganten anyar
- Dadi murid aja nakal,kudu ulah ati sabar

• Tuladha parikan

Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2

- a. Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi
- b. Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
- c. Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
- d. Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
- e. Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.

Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.

Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.

Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.

Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.

Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

.Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.

Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.

kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati

Kawruh basa :

Klethik = panganan kang garing-garing

Prasaja = wicaksana

Manggar = kembang krambil

Winor = diewor, dicampur

Menur = kembang mlathi
 Empal = iwak daging goreng

Karakter

- i) Rasa ingin tahu c) Belajar aktif
- j) Motivasi

Metode Pembelajaran

- i) Ceramah c) Diskusi
- j) Tanya Jawab d) penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>M. Kegiatan awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa. - Tujuan pembelajaran - Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “kala minggu kepengker ngrembag utawi sinau babagan menapa? Sinten ingkang taksih kemutan?” - Motivasi: mengajak siswa untuk mempelajari parikan <p>N. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p>	10 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. - Guru membagikan materi pembelajaran kepada siswa tentang mempelajari parikan. - Guru memberi contoh apa saja yang termasuk parikan. - Belajar aktif : Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru menyuruh siswa untuk menjodohkan batangan dan isi parikan. <p>Elaborasi</p>	60 menit

3.	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa Ingin Tahu : Jika ada yang belum benar memahami parikan dan cangkriman guru menjelaskan lagi dengan jelas makna dan contoh parikan. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika setiap semua siswa sudah bisa memahami apa makna parikan dan cangkriman selanjutnya guru memberikan soal latihan untuk mencari contoh parikan dan cangkriman beserta maknanya. <p>O. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 	10 menit
----	---	----------

Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

e. Sumber belajar:

Pendamping materi Sembada kelas VII a semester gasal.

g. Media pembelajaran: *powerpoint* dan kartu

Penilaian

Teknik: tes tertulis

Teknik:

1. Tes tertulis

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	skor
1.2.1. Menyebutkan jenis-jenis dan contoh parikan	<p><i>Kawangsulana kanthi milih wangsulan ing aksara a,b,c utawi d ingkang leres !</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parikan inggih menika ... <ol style="list-style-type: none"> a. Unen-unen kang dumados saking kalih tembung utawi langkung. b. Ukara sepisanan kanggo narik kawigaten, lan ukara kapindho minangka isi. c. Unen-unen utawa tetembung kang kudu dibatang utawa di bedhek maksude. 	Kunci jawaban: Ukara sepisanan kanggo narik kawigaten, lan ukara kapindho minangka isi (B)	10 x 10

<p>1.2.2. Menjelaskan isi parikan</p>	<p>d. Unen-unen kang dumadi saking kalih tembung utawi langkung ingkang digabung dados setunggal tembung</p> <p>2. Paugeran utawa pathokane parikan, kajaba...</p> <p>a. Cacahing wanda kapisan, kudu padha karo ukara kapindho.</p> <p>b. Ukara sing ngarep kanggo bebuka dene ukara sabanjure minangka isi, wos.</p> <p>c. Tibaning ukara kang kapisan kudu padha karo ukara sing kapindho.</p> <p>d. Parikan kudu dumadi saka rong gatra.</p> <p>3. Parikan ingkang kedadeyan saking larik sepisan 4-4 wanda,dene larik kapindho uga 4-4 wanda...</p> <p>a. Parikan padinan</p> <p>b. Parikan lamba</p> <p>c. Parikan rangkep</p> <p>d. Parikan blenderan</p> <p>4. Parikan kang kadadeyan saka larik sapisan 4-8 wanda,dene larik kapindho 4-8 wanda...</p> <p>a. Parikan padinan</p> <p>b. Parikan lamba</p> <p>c. Parikan rangkep</p> <p>d. Parikan blenderan</p> <p>5. Parikan kang kadadeyan saka patang larik,saben larik kedadeyan saka 8 wanda.</p> <p>a. Parikan padinan</p> <p>b. Parikan lamba</p> <p>c. Parikan rangkep</p> <p>d. Parikan blenderan</p> <p>6. Wajik klithik, gula Jawa.</p> <p>...</p> <p>Wosipun parikan ing nginggil punika...</p> <p>a. Sing prasaja, luwih becik.</p> <p>b. Luwih becik, sing prasaja.</p> <p>c. Jare kapok, malah ndadi</p> <p>d. Malah ndadi, jare kapok.</p> <p>7. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.</p> <p>...</p> <p>Wosipun parikan ing nginggil punika...</p> <p>a. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.</p> <p>b. Aja nesu, yen ditudhuhna lupute.</p> <p>c. Aja lunga, yen ditudhuhna luputmu.</p> <p>d. Aja nesu, yen ditudhuhna salahe</p> <p>8. ...</p> <p>Aja ngenyek, padha kanca</p> <p>Menapa bebuka parikan menika</p> <p>a. Pitik blorok, manak siji</p>	<p>Prikan kudu dumadi saka rong gatra (D)</p> <p>Parikan padinan (A)</p> <p>Parikan lamba (B)</p> <p>Parikan rangkep (C)</p> <p>Luwih becik, sing prasaja (B)</p> <p>Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu (A)</p> <p>Jemek-jemek, gulane jawa (D)</p>	
---------------------------------------	--	---	--

	<p>b. Wajik klithik, gula Jawa c. Plesir sore, dina ahad d. Jemek-jemek, gulane jawa</p> <p>9. ... Sapa jujur, bakal luhur klawan makmur Menapa bebuka parikan menika</p> <p>a. Jemek-jemek, gulane jawa b. Pitik blorok, manak siji c. Kembang kencur, tinandur tepining sumur d. Gudheg manggar, bumbune mrica ketumbar</p> <p>10. Gudheg manggar, bumbune mrica ketumbar ... Wosipun parikan ing nginggil punika...</p> <p>a. Luwih becik, sing prasaja b. Naksir kowe, kakeyan ragat. c. Jare kapok, malah ndadi d. Lamun sebar, bisa lejar sarta binger.</p>	<p>Kembang kencur, tinandhur tepining sumur (C)</p> <p>Lamun sebar, bisa lejar sarta binger (D)</p>	
		Jumlah skor	100

Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam diskusi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal					Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran di kelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di dalam kelas	Tepat waktu pengumpulan tugas	
		4	4	4	4	4	20

Pedoman Penilaian:

Nilai = jumlah skor uraian + jumlah skor keaktifan
NILAI MAKSIMAL = $100 + 20/1.2$
= 100

Yogyakarta, 9 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Indriyani Voluntiri Azis, S.S
 NIP. 19831004 201001 2 016

Yoni Noviana
 NIM. 12205241025



**MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM
KERJA PPL UNY**

TAHUN: 2015

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

F01

**Kelompok
Mahasiswa**

NAMA : SMP Negeri 2
SEKOLAH/LEMBAGA : Ngaglik
ALAMAT : Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman,
SEKOLAH/LEMBAGA : D. I Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	I V	V	
1	Pembuatan Matrik Program PPL						
	a. Persiapan	5					5
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-					-
2	Mengikuti KBM						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	4	6	6	8	6	30
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
3	Praktik Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing atau DPL	2	2	2	2	2	10
	2) Mengumpulkan dan menyusun materi	4	4	4	4	4	20
	3) Membuat RPP	3	3	3	3	3	15
	4) Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	4	4	4	4	4	20

	b. Pelaksanaan	2	4	4	4	4	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
4	Evaluasi Hasil Belajar Siswa						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2	2
5	Pembuatan Alat Penunjang Pembelajaran (media)						
	a. Persiapan	1	1	1	2	2	7
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	1,5	4	4	12,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6	Rapat Internal Mahasiswa PPL						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
7	Membudayakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, santun) antar warga SMP 2 Ngaglik						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
8	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
9	Jum'at Bersih						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
10	Upacara Peringatan HUT RI ke-70						

	a. Persiapan	0,5					0,5
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-					-
11	Mendampingi Guru Piket						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
12	Pembenahan Perpustakaan						
	a. Persiapan	-			-		-
	b. Pelaksanaan	2			2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-			-		-
13	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan				2	1	3
	b. Pelaksanaan				4	6	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	Jumlah jam						232

Mengetahui/ menyetujui,

Guru Pembimbing

yang membuat,
Mahasiswa PPL

Indryani Voluntiri Azis, S.S

Yoni Noviana

Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik

Agustin Margi Rahayu, S.PD

**SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER GASAL
TAHUN 2015**

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 2 NGAGLIK

ALAMAT LOKASI : Jl. Kaluirang KM 10,5 , Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)		Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	
1.	Pembuatan RPP	- Telah selesai 6 RPP praktik terbimbing (semua rangkap 2 ditambah fotocopi soal evaluasi)		Rp. 120.000,00	Rp. 120.000,00
2.	Media	- Untuk 6 kali mengajar		Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00
3	Kenang-kenangan untuk siswa	- Pemberian kenang-kenangan kepada siswa kelas VIII A,B,C,D dan kelas VII B dan D berupa stiker		Rp. 36.000,00	Rp. 36,000,00
4	Penyusunan laporan	- Telah selesai penyusunan laporan PPL (rangkap 3)		Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
Jumlah				Rp. 256.000,00	Rp. 256.000,00

Sleman, 17 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Nurhidayati, M.Hum

Yoni Noviana

NIP. 19780610 200112 2 002

NIM 12205241025



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMP NEGERI 2 NGAGLIK	NAMA MAHASISWA	: YONI NOVIANA
ALAMAT SEKOLAH	: GENTAN, SINDUHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, D. I YOGYAKARTA	NO. MAHASISWA	: 12205241025
FAK./JUR./PRODI	: FBS/PBD/PENDIDIKAN BAHASA JAWA	GURU PEMBIMBING	: INDRIYANI VOLUNTIRI AZIS, S.S
		DOSEN PEMBIMBING	: NURHIDAYATI, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		

		Upacara hari Senin	Mengikuti upacara hari Senin, serta perkenalan secara resmi mahasiswa PPL kepada seluruh siswa, guru, dan karyawan		
		Pembuatan matriks dan jadwal piket	Menyiapkan bahan dan materi untuk pembuatan matriks program kerja PPL serta jadwal piket untuk semua anggota PPL SMP N 2 Ngaglik		
	Selasa, 11 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Pembuatan matriks	Menyusun dan membuat matriks program kerja PPL satu bulan ke depan.		
		Mendampingi kelas kosong	Mendampingi siswa mengerjakan tugas mata pelajaran agama dikarenakan guru yang bersangkutan sedang		

			berhalangan hadir.		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari materi bahan ajar yang akan digunakan untuk kegiatan mengajar terbimbing, melalui internet		
	Rabu, 12 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Mengikuti KBM	Mendampingi guru mata pelajaran bahasa jawa mengikuti KBM di kelas 8 A dengan materi cerkak		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari bahan ajar melalui internet mengenai tembung camboran		
		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar terbimbing di kelas 8 B dengan materi tembung camboran		
		Pembuatan media	Pembuatan media powerpoint materi		

			tembung camboran		
	Kamis, 13 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Praktik mengajar termimbing	Mengajar kelas 8 B dengan materi tembung camboran dengan bimbingan ibu Indri guru mata pelajaran bahasa jawa selama 2x40 menit.	Terkendala waktu sehingga kurang persiapan materi yang diberikan dan media yang digunakan dalam pembelajaran	
	Jumat, 14 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Jumat bersih	Telah membantu membersihkan lingkungan sekolah, menyapu, menyiram tanaman, membersihkan kaca, serta		

			menata buku di perpustakaan		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran		
		Penataan perpustakaan	Menata buku-buku diperpustakaan sesuai kriteria dan nomor buku		
		Membuatan RPP	Membuat RPP tentang cerita wayang dan tembung kosok balen		
	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		pembuatan RPP	Membuat RPP tentang cerita wayang dan tembung kosok balen		
		Pembenahan perpustakaan	Membantu membereskan buku-buku di perpustakaan, mengelompokkan sesuai kelompok-kelompok buku.		

2	Senin, 17 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Upacara peringatan HUT RI ke-70	Mengikuti kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI Ke- 70 di SMP N 2 Ngaglik dan di Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta		
		Upacara HUT RI di alun-alun Deggung, Sleman	Mendampingi perwakilan siswa SMP N 2 Ngaglik mengikuti upacara Hut RI di alun-alun Deggung Kabupaten Sleman		
	Selasa , 18 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis		

			antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengonsultasikan RPP tentang cerita wayang dan tembung kosok balen kepada guru pembimbing untuk digunakan praktik mengajar selanjutnya		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa puzzle wayang dan silsilah wayang Pandhawa		
	Rabu, 19 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mendampingi guru piket	Telah menjaga meja piket guru, merekap data siswa yang tidak masuk, serta memberikan izin kepada guru maupun siswa yang akan keluar area sekola		
		Evaluasi	Evaluasi pengajaran dengan guru pembimbing		

			pada minggu lalu agar dijadikan koreksi untuk mengajar hari kamis besok.		
	Kamis, 20 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar kelas 8B dengan materi cerita wayang dan tembung camboran dengan media puzzle dan silsilah wayang serta melaksanakan evaluasi pembelajaran		
	Jumat, 21 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Jumat bersih	Telah membantu membersihkan lingkungan		

			sekolah, menyapu, menyiram tanaman		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP mengenai materi pembelajaran aksara jawa		
	Sabtu, 22 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Membuat RPP	Melanjutkan RPP mengenai materi pembelajaran aksara jawa		
		Konsultasi dengan DPL	Konsultasi dengan DPL mengenai perencanaan pembelajaran dan hambatan-hambatan ketika mengajar		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan guru mengenai RPP yang untuk pembelajaran minggu depan dan media yang akan digunakan		
		Mengumpulkan dan menyusun	Mencari metode yang		

		materi	sesuai untuk pembelajaran aksara jawa		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran aksara jawa melalui aplikasi adobe flash player		
3	Senin, 24 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP dan media yang akan digunakan untuk mngajar hari kamis		
	Selasa, 25 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Membuat susunan pengajaran		

		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran mengenai aksara jawa		
	Rabu, 26 Agustus	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7B dengan materi cerita anak		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Membuat susunan pembelajaran		
		Mendampingi guru piket	Telah menjaga meja piket guru, merekap data siswa yang tidak masuk, serta memberikan izin kepada guru maupun siswa yang akan keluar area sekola		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi praktek mengajar bersama guru bahasa Jawa		
	Kamis, 27 Agustus	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa,		

			karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar kelas 8BB dengan materi perangkat upacara		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi mengajar bersama guru bahasa jawa		
		Evaluasi belajar siswa	Mengoreksi dan memberi nilai hasil pembelajaran siswa		
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 8A		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi mengenai materi mengajar minggu depan		
	Jumat, 28 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Jumat bersih	Telah membantu		

			membersihkan lingkungan sekolah, menyapu, menyiram tanaman		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mengumpulkan materi pembelajaran melalui internet		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari materi pembelajaran mengenai cerita pengalaman yang mengesankan melalui internet		
4	Senin, 31 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Upacara bendera hari senin	Telah mengikuti kegiatan		

			upacara bendera hari senin di lapangan basket SMP N 2 Ngaglik		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Melanjutan mengoreksi dan menilai hasil belajar siswa		
	Selasa, 1 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari video mengenai geguritan		
		Membuat RPP	Membuat RPP mengenai geguritan		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi mengenai RPP untuk bahan pembelajaran		
		Membuat alat penunjang pembelajaran (power point)	Membuat power point mengenai materi geguritan		
	Rabu, 2 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta		

			hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	membuat urutan pembelajaran		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi praktek mengajar bersama guru bahasa jawa		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Mengoreksi dan menilai hasil belajar siswa		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari materi pembelajaran mengenai pantun melalui internet		
		Membuat RPP	Membuat RPP mengenai geguritan		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan guru mengenai RPP dan materi pembelajaran		
		Membuat alat penunjang pembelajaran (power point)	Membuat power point mengenai materi geguritan		
	Kamis, 3 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		

		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar kelas 8B dengan materi geguritan	Komputer mati saat LCD dinyalakan	Menulis di papan tulis
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi praktek mengajar bersama guru bahasa jawa		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Mengoreksi dan menilai hasil belajar siswa		
	Jumat, 4 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Jumat bersih	Telah membantu membersihkan lingkungan sekolah, menyapu, menyiram tanaman		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Merekap nilai siswa		
	Sabtu, 5 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		

		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7D		
		Membeli pot dan bunga	Membeli pot dan bunga untuk kenang-kenangan SMP N 2 Ngaglik		
5	Senin, 7 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Upacara bendera hari senin	Telah mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin di lapangan basket SMP N 2 Ngaglik		
		Konsultasi dengan DPL	Konsultasi dengan DPL di kampus UNY mengenai format pembuatan laporan		
	Selasa, 8 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		

		Evaluasi dan tindak lanjut	Membuat dan merevisi RPP pembelajaran yang pernah diajarkan		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Merekap nilai siswa		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Membuat Silabus dan laporan kegiatan mengajar		
	Rabu, 9 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Pembuatan Laporan PPL	Menyusun dokumentasi hasil kegiatan		
	Kamis, 10 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Menyusun laporan PPL UNY 2015	Membuat bab I laporan PPL UNY 2015 lokasi SMP N 2 Ngaglik Sleman yang berisis ananlisis situasi		

			sekolah		
		Rapat intern mahasiswa PPL UNY	Rapat rutin mahasiswa PPL yang membahas tentang pembuatan laporan dan penarikan PPL UNY 2015		
		Koordinasi dengan pihak sekolah	Koordinasi program PPL bersama koordinator PPL UNY 2015 lokasi SMP NEGERI 2 Ngaglik yaitu Bapak Supriyanto mengenai praktik mengajar terbimbing yang sudah terlaksana dan laporan PPL		
	Jumat, 11 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Menyusun laporan PPL UNY 2015	Membuat bab II laporan PPL UNY 2015 lokasi SMP N 2 Ngaglik Sleman yang berisi program kerja PPL yaitu pelaksanaan praktik mengajar terbimbing		

	Sabtu, 12 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Koordinasi dengan pihak sekolah	Koordinasi dengan pihak sekolah sehubungan dengan penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 yang seharusnya dilakukan hari Sabtu, tanggal 12 September 2015	Penarikan PPL tidak dapat dilakukan tanggal 12 September dikarenakan dosen pembimbing lapangan tidak dapat hadir pada hari tersebut.	Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 September 2015 sepulangnya DPL selesai bertgas dari Gorontalo.
		Menyusun laporan PPL UNY 2015	Menyusun laporan lengkap PPL UNY 2015		

Sleman, 18 September 2015

Mengetahui :

Kepala SMP N 2 Ngaglik

Dosen Pembimbing

Dra. Agustin Margi Rahayu




NIP 19630810 198703 2 013

Nurhidayati, M.Hum

NIP.19590714 197903 2 002

DOKUMENTASI KEGIATAN

NO	NAMA KEGIATAN	FOTO
1	Membudayakan 5S	
2	Mengikuti KBM	
3	Praktik Mengajar Terbimbing	
4	Rapat Internal Mahasiswa PPL	
5	Upacara Bendera Hari Senin	
6	Jumat Bersih	

7	Upacara Peringatn HUT RI Ke-70	
8	Pembenahan Perpustakaan	
9	Pembelian Pot Bunga	
10	Mendampingi Siswa Mengerjakan Tugas	
11	Konsultasi dengan guru	
12	Pendampingan Tonti	
13	Bimbingan DPL	